

ABSTRAK

Kaharingan merupakan agama lokal yang dianut oleh masyarakat Dayak di Indonesia, menghadirkan perpaduan unik antara tradisi spiritual lokal dan diskursus agama. Skripsi ini muncul dari kurangnya kajian mendalam mengenai Kaharingan dalam konteks teori-teori agama modern.

Skripsi ini bertujuan untuk mengeksplorasi Kaharingan melalui perspektif dari buku *Nine Theories of Religion* Daniel L. Pals, dengan penekanan pada pendekatan antropologi (khususnya fungsi sosial agama) dan fenomenologi (pengalaman keagamaan). Dengan menggunakan metode studi pustaka, skripsi ini mendalami literatur terkait ritual, kepercayaan, dan fungsi sosial dari Kaharingan. Fokus utama meliputi elemen-elemen khas agama ini, seperti kosmologi dan ritual Tiwah, serta pengaruh elemen-elemen berhadapan dengan kerangka teoritis yang disajikan oleh para antropolog dan fenomenolog dalam Daniel L. Pals.

Hasil pembahasan menunjukkan bahwa Kaharingan, sebagai agama lokal, memiliki peran sosial penting dalam memperkuat identitas masyarakat Dayak dan memberikan makna dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya, pengalaman keagamaan dalam Kaharingan menunjukkan adanya unsur-unsur umum yang juga terdapat dalam agama-agama lain.

Skripsi ini memberikan sumbangan pemikiran dalam memahami agama-agama lokal sebagai sistem yang dinamis, yang mampu menggabungkan identitas lokal dengan nilai-nilai spiritual universal. Hal ini mempertegas keberadaan Kaharingan dalam diskusi yang lebih erat mengenai studi agama.

ABSTRACT

Kaharingan is a local religion practiced by the Dayak people in Indonesia, presenting a unique fusion of indigenous spiritual traditions and religious discourse. This thesis emerges from the lack of in-depth studies on Kaharingan within the framework of modern religious theories.

This study aims to explore Kaharingan through the perspective of *Nine Theories of Religion* by Daniel L. Pals, with an emphasis on the anthropological approach (particularly the social functions of religion) and the phenomenological approach (religious experience). Employing a literature review method, this thesis examines relevant literature on the rituals, beliefs, and social functions of Kaharingan. The primary focus includes key elements of this religion, such as its cosmology and the Tiwah ritual, while also analyzing these elements through the theoretical frameworks presented by anthropologists and phenomenologists in Daniel L. Pals' book.

The findings indicate that Kaharingan, as a local religion, plays a crucial social role in strengthening the identity of the Dayak community and providing meaning in everyday life. Furthermore, religious experiences within Kaharingan reveal common elements also found in other religions.

This thesis contributes to the understanding of local religions as dynamic systems capable of integrating local identity with universal spiritual values, reinforcing the presence of Kaharingan in broader discussions within religious studies.